

**LAPORAN AKHIR KEGIATAN KULIAH KERJA NYATA SEMESTER 7 DI  
PEDUKUHAN BRAJAN VIII DESA SENDANGGUNG KECAMATAN MINGGIR  
KABUPATEN SLEMAN**



**DISUSUN OLEH**

- |     |                           |            |
|-----|---------------------------|------------|
| 1.  | Desi Susanti              | 2210101072 |
| 2.  | Mutia Arin Agustin        | 2210101128 |
| 3.  | Tasya Pramanda            | 2210201036 |
| 4.  | Septia Ratna Dewi         | 2210201031 |
| 5.  | Ray Roshan                | 2211001041 |
| 6.  | Julian Fajar Saputro      | 2210601027 |
| 7.  | Hana Nuriyah Latief       | 2211001007 |
| 8.  | Agam Fahreza Suaib        | 2211101031 |
| 9.  | Shelyna Dewi Anggraini    | 2211201005 |
| 10. | Jihan Azzahra Ageu Rizqia | 2211401001 |

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

**UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA**

**TAHUN AKADEMIK 2024/2025**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**LAPORAN AKHIR KEGIATAN KULIAH KERJA NYATA**

1. Ketua KKN
  - a. Nama : Agam Fahreza Suaib
  - b. NIM : 2211101031
  - c. Program studi : Arsitektur
  - d. Jurusan/Fakultas : fakultas Sains dan Teknologi
  
2. Jumlah anggota KKN : 10 mahasiswa
  
3. Lokasi KKN
  - a. Wilayah Mitra : Desa Sendanggung, Kecamatan Minggir
  - b. Kabupaten : Sleman
  - c. Jarak PT ke Lokasi : 11 km
  
4. Biaya Pelaksanaan : Rp. 750.000
  
5. Waktu Pelaksanaan : 4 Agustus-2 September 2025

Yogyakarta, 20 Agustus 2025

Mengetahui,

Dosen Pembimbing lapangan



Efi Fibriyanti, S.Kep., Ns., M.N.Sc

Ketua kelompok KKN



Agam Fahreza Suaib

Menyetujui

Dukuh/Ketua RW



(Azis Suhendro)

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	
<b>A. Analisis situasi dan permasalahan tempat KKN.....</b>	
<b>B. Solusi yang ditawarkan.....</b>	
<b>C. Pelaksanaan Kegiatan.....</b>	
<b>D. Kesimpulan dan Saran.....</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	
<b>1. Lampiran Peta Lokasi KKN.....</b>	
<b>2. Lampiran Foto Kegiatan.....</b>	
<b>3. Daftar Kehadiran.....</b>	
<b>4. Lain-Lain.....</b>	

## **KATA PENGANTAR**

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji Syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga laporan akhir Kuliah Kerja Nyata (KKN) regular ini dapat terselesaikan tepat waktu. Penyusunan laporan akhir KKN ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi pada tugas mata kuliah KKN di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.

Laporan akhir ini berisi tentang keseluruhan informasi mengenai agenda kegiatan penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok kami di Dusun Brajan VIII, Kelurahan Sendanggung, Kecamatan Minggir, kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Harapan kami tentu semoga program kerja kami terlaksana dengan baik sehingga dapat mencapai target dan tujuan kami. Melalui kegiatan KKN ini, penulis dan seluruh anggota kelompok memperoleh banyak pengalaman berharga, baik dalam bidang akademis, sosial, maupun pengabdian kepada masyarakat.

Penyusun ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendorong laporan akhir KKN ini. Oleh karena itu Segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih khususnya kepada:

1. Ibu Warsiti, S.Kep.,M.Kep.,Sp.Mat selaku Rektor Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta
2. Ibu Luluk Rosida, S.ST.,MKM selaku ketua Lembaga Penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta
3. Ibu Efi Fibriyanti, S.Kep., Ns., M.N.Sc selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kelompok 61 yang telah memberikan masukan, arahan, dan bimbingan dalam penyusunan laporan akhir ini
4. Bapak Azis Suhendro selaku kepala dusun Brajan VIII, Kelurahan Sendanggung, Kecamatan Minggir, kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.
5. Tokoh-tokoh Masyarakat dan Masyarakat Dusun Brajan VIII yang telah bersedia menerima kami untuk melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN)
6. Semua pihak yang telah membantu dan memberi dukungan dalam penyelesaian laporan akhir Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan laporan akhir KKN ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis dapatkan. Terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabaraktuh

Yogyakarta, 20 Agustus 2025

Penyusu

### **A. Analisis situasi dan permasalahan tempat KKN**

Lokasi KKN berada di Dusun Brajan VIII , Kelurahan Sendanggung, Kecamatan Minggir, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Kecamatan Minggir memiliki 5 desa salah satunya Desa Sendanggung. Desa ini memiliki 15 dusun dan salah satunya adalah Dusun Brajan.

Observasi dan wawancara awal dilakukan dengan mengunjungi kepala dukuh guna mencari informasi terkait keadaan Dusun Brajan tersebut. Selain itu, observasi dan wawancara awal dilakukan dengan mengunjungi kantor kepala desa guna mendapatkan gambaran tentang masyarakat Dusun Brajan. Selain itu berbagai informasi didapat dengan mewawancarai tokoh Masyarakat dan kepala dusun tersebut. Jumlah penduduk di Kecamatan Minggir sebesar 33.608 jiwa yang terdiri dari 16.337 laki-laki dan 17.271 perempuan. Sedangkan di Desa Sendanggung memiliki jumlah penduduk sebesar 8.729 jiwa yang terdiri dari 4.286 laki-laki dan 4.443 perempuan dengan jumlah 2.961 kepala keluarga.

Desa Sendanggung, kecamatan Minggir, Kabupaten Sleman memiliki luas wilayah 567.11 ha dengan kondisi tanah dataran rendah. Desa Sendanggung merupakan bagian dari wilayah pemerintah kecamatan Minggir kabupaten Sleman yang terletak di pusat kota Minggir.

Batas wilayah Desa Sendanggung:

- Sebelah utara: Desa Sendangsari
- Sebelah Selatan: Desa Sendangmulyo
- Sebelah Barat: Sungai Progo/Kabupaten Kulon Progo
- Sebelah Timur: Desa Sendangmulyo/Desa Sendangsari

### **B. Solusi yang ditawarkan**

Dusun Brajan VII, yang terletak di Kelurahan Sendanggung, menghadapi beberapa permasalahan yang memerlukan perhatian dan penanganan. Dua isu utama yang cukup menonjol adalah persoalan pengolahan sampah atau minimnya bank sampah dan kasus stunting di kalangan anak-anak.

Permasalahan pengolahan sampah di Dusun Brajan VIII masih belum berkelanjutan. Saat ini, sistem pengolahan sampah hanya mengandalkan pengambilan sampah oleh petugas di setiap minggu. Sampah yang dikumpulkan pun hanya terbatas pada sampah anorganik, sedangkan sampah organik belum mendapatkan penanganan atau pengolahan lanjutan. Hal ini tentu berdampak pada kebersihan lingkungan dan

potensi pencemaran yang dapat terjadi. Oleh karena itu, dibutuhkan adanya pengklasifikasian sampah agar tidak mencemari yang lain.

Dalam bidang kesehatan, kondisi di Dusun Brajan VIII tergolong cukup baik, namun masih terdapat kasus stunting dan pola hidup masyarakat yang belum sepenuhnya menerapkan prinsip-prinsip pola Hidup Bersih dan sehat (PHBS). Hal ini menunjukkan perlunya kegiatan penyuluhan dan pendampingan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai bahaya stunting serta pentingnya menjaga kesehatan lingkungan dan kesehatan pribadi.



Sementara itu, pada bidang pendidikan dan keagamaan, sebagian besar wilayah dusun telah memiliki kegiatan bimbingan belajar dan mengaji. Namun, masih terdapat beberapa RT yang kekurangan tenaga pengajar, sehingga proses pembelajaran belum merata. Ketersediaan tenaga relawan atau pengajar tambahan menjadi hal yang penting untuk diperhatikan agar seluruh anak di dusun ini dapat mengakses pendidikan yang layak, baik formal maupun non-formal.


Di Dusun Brajan VIII memiliki potensi UMKM yang bisa dikembangkan antara lain adanya pengerajin bambu, sehingga mahasiswa bisa membuat program digital marketing untuk UMKM sekitar untuk meningkatkan penjualan serta minat masyarakat luas terhadap produk UMKM Dusun Brajan VIII.


Berdasarkan kondisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa Dusun Brajan VIII memiliki sejumlah permasalahan yang mendesak untuk diselesaikan, namun juga menyimpan potensi besar yang dapat dikembangkan. Oleh karena itu, diperlukan perencanaan dan pelaksanaan program yang tepat guna membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat di Dusun Brajan VIII secara menyeluruh.



### C. Pelaksanaan Kegiatan

No	BIDANG PROGRAM KERJA	DESKRIPSI PELAKSANAAN KEGIATAN	PARTISIPASI MITRA	KENDALA DAN CARA MENGATASI	RENCANA TINDAK LANJUT
1	Bidang Kesehatan dan Lingkungan Hidup	Kegiatan:Menjaga Kesehatan di Usia Emas:Posyandu Lansia & Sosialisasi Hipertensi Waktu dan Lokasi: 60 menit di rumah pak dukuh Sasaran dan Jumlah:Lansia 25 Orang Narasumber(kalau ada):- Hasil Kegiatan: Mendorong gaya hidup sehat melalui pola	Sosialisasi Hipertensi di Dusun Brajan	Kendala rendahnya kesadaran sebagian lansia untuk hadir secara rutin, baik karena keterbatasan fisik, kesibukan, maupun kurangnya pemahaman akan pentingnya pemeriksaan kesehatan	Rencana tindak lanjut dari kegiatan menjaga kesehatan di usia emas melalui posyandu lansia dan sosialisasi hipertensi difokuskan pada peningkatan kualitas hidup



		<p>makan, aktivitas fisik, dan kontrol rutin kesehatan. Foto Kegiatan:</p>  <p>Link Blogspot: <a href="https://medium.com/@kkndusunbrajan/menjaga-kesehatan-di-usia-emas-posyandu-lansia-sosialisasi-hipertensi-e44c50c0cceb">https://medium.com/@kkndusunbrajan/menjaga-kesehatan-di-usia-emas-posyandu-lansia-sosialisasi-hipertensi-e44c50c0cceb</a></p>		<p>berkala. Cara mengatasinya melibatkan kader kesehatan desa, mahasiswa KKN, serta relawan untuk membantu pelayanan, sehingga kegiatan berjalan lebih lancar. Ketiga, meningkatkan sarana pendukung dengan pengadaan kursi tambahan, ruang tunggu yang layak, serta media visual atau audio sederhana agar materi lebih mudah dipahami.</p>	<p>lansia serta pencegahan penyakit degeneratif. Kegiatan posyandu lansia akan terus dijalankan secara rutin setiap bulan, mencakup pemeriksaan kesehatan dasar seperti tekanan darah, gula darah, berat badan, dan lingkar perut.</p>
		<p>Kegiatan: Tumbuh Sehat, Cegah Stunting: Posyandu Balita Dusun Brajan &amp; Sosialisasi Gizi Seimbang Waktu dan Lokasi: 60 menit di rumah pak dukuh Sasaran dan Jumlah: Balita 30 peserta Narasumber(kalau ada):- Hasil Kegiatan: Mendorong orang tua untuk aktif memantau pertumbuhan balita melalui posyandu rutin Foto Kegiatan:</p>  <p>Link Blogspot: <a href="https://medium.com/@kkndusunbrajan/menjaga-kesehatan-di-usia-emas-posyandu-lansia-sosialisasi-hipertensi-e44c50c0cceb">https://medium.com/@kkndusunbrajan/menjaga-kesehatan-di-usia-emas-posyandu-lansia-sosialisasi-hipertensi-e44c50c0cceb</a></p>	<p>kader kesehatan dusun brajan</p>	<p>Kendala Salah satunya adalah masih kurangnya kesadaran sebagian orang tua mengenai pentingnya memantau pertumbuhan anak di posyandu secara teratur, sehingga kehadiran balita belum maksimal. Selain itu, minimnya pemahaman terkait penerapan gizi seimbang membuat pola makan sehat belum sepenuhnya dijalankan di rumah. Cara mengatasinya meningkatkan edukasi dan penyuluhan kepada orang tua tentang pentingnya posyandu dan gizi seimbang melalui pertemuan rutin maupun media informasi lainnya.</p>	<p>Rencana tindak lanjut kegiatan tumbuh sehat dan cegah stunting melalui posyandu balita di Dusun Brajan serta sosialisasi gizi seimbang ditujukan untuk memantau tumbuh kembang anak sekaligus meningkatkan kesadaran orang tua tentang pentingnya gizi. Data hasil pemantauan akan dicatat dengan baik agar perkembangan setiap anak dapat terpantau secara berkelanjutan.</p>



		<p><a href="https://medium.com/@kkndus/unbrajan/tumbuh-sehat-cegah-stunting-posyandu-balita-dusun-brajan-sosialisasi-gizi-seimbang-8816eab5ebd0">unbrajan/tumbuh-sehat-cegah-stunting-posyandu-balita-dusun-brajan-sosialisasi-gizi-seimbang-8816eab5ebd0</a></p>		<p>Kedua, memberikan pendampingan lebih intensif kepada keluarga berisiko stunting dengan melibatkan kader posyandu secara aktif.</p>	
		<p>Kegiatan: Pemeriksaan Kesehatan Gratis: Cek Tekanan Darah &amp; Gula Darah untuk Warga Dusun Brajan Waktu dan Lokasi: 60 menit dusun brajan Sasaran dan Jumlah: Warga Dusun Brajan 25 orang Narasumber(kalau ada): Hasil Kegiatan: Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pemeriksaan kesehatan rutin Foto Kegiatan:</p>  <p>Link Blogspot: <a href="https://medium.com/@kkndus/unbrajan/pemeriksaan-kesehatan-gratis-cek-tekanan-darah-gula-darah-untuk-warga-dusun-brajan-e7d98efc86d7">https://medium.com/@kkndus/unbrajan/pemeriksaan-kesehatan-gratis-cek-tekanan-darah-gula-darah-untuk-warga-dusun-brajan-e7d98efc86d7</a></p>		<p>Kendala keterbatasan alat medis dan tenaga kesehatan, sehingga proses pemeriksaan berlangsung lebih lama ketika jumlah peserta cukup banyak. Cara mengatasinya Penyediaan alat medis tambahan melalui kerja sama dengan puskesmas atau donatur juga menjadi solusi untuk memperlancar kegiatan. Sosialisasi mengenai pentingnya pemeriksaan kesehatan rutin dilakukan lebih gencar, baik sebelum maupun saat kegiatan, agar masyarakat lebih termotivasi untuk berpartisipasi</p>	<p>difokuskan pada keberlanjutan pelayanan serta peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kesehatan. Kegiatan pemeriksaan tekanan darah dan gula darah akan dijadwalkan secara berkala, misalnya setiap bulan atau per tiga bulan sekali, dengan melibatkan puskesmas, kader kesehatan desa, serta relawan mahasiswa untuk membantu pelaksanaannya.</p>
		<p>Kegiatan: Belajar Hidup Sehat Sejak Dini: Edukasi PHBS di SDN Kebonagung Waktu dan Lokasi: 60 menit SD Negeri kebonagung Sasaran dan Jumlah: anak-</p>		<p>Kendala Salah satunya adalah tingkat konsentrasi siswa yang masih rendah, sehingga mereka mudah</p>	<p>Guru-guru juga akan dilibatkan secara aktif untuk mengintegrasikan materi PHBS dalam</p>


		<p>anak 28 siswa Narasumber(kalau ada):- Hasil Kegiatan: Mengajarkan teknik cuci 6 langkah tangan pakai sabun dengan benar dan mendemonstrasikan guna mencegah penyakit seperti diare Foto Kegiatan:</p>  <p>Link Blogspot: <a href="https://medium.com/@kkndusunbrajan/belajar-hidup-sehat-sejak-dini-edukasi-phbs-di-sdn-kebonagung-926c74554306">https://medium.com/@kkndusunbrajan/belajar-hidup-sehat-sejak-dini-edukasi-phbs-di-sdn-kebonagung-926c74554306</a></p>		<p>bosan saat menerima materi. Waktu pelaksanaan yang terbatas juga membuat materi tidak dapat disampaikan secara lebih mendalam. Cara mengatasinya melalui permainan edukatif, demonstrasi cuci tangan, serta kuis singkat agar siswa lebih antusias. Sarana pendukung dipenuhi dengan membuat media sederhana seperti poster dan banner edukasi, atau menggunakan fasilitas yang tersedia di sekolah secara kreatif.</p>	<p>pembelajaran harian, sehingga anak-anak semakin terbiasa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, sekolah akan bekerja sama dengan pihak puskesmas atau kader kesehatan setempat untuk memberikan pendampingan berupa penyuluhan kesehatan secara berkala.</p>
		<p>Kegiatan: Pembuatan Bak Sampah Waktu dan Lokasi: 60 menit di posko 61 Sasaran dan Jumlah: warga dusun brajan 30 orang Narasumber(kalau ada):- Hasil Kegiatan: Tersedianya sarana pengelolaan sampah berupa bak sampah yang dapat digunakan masyarakat untuk membuang sampah pada tempatnya. Foto Kegiatan:</p>		<p>Kendala Salah satunya adalah keterbatasan bahan dan alat yang menyebabkan proses pembuatan tidak dapat berjalan secepat yang direncanakan. Selain itu, kurangnya tenaga kerja atau partisipasi masyarakat juga menjadi hambatan sehingga pekerjaan memerlukan waktu lebih lama. Cara mengatasinya Upaya gotong royong dilakukan dengan melibatkan</p>	<p>Rencana tindak lanjut dari kegiatan pembuatan bak sampah difokuskan pada pemanfaatan, pemeliharaan, dan keberlanjutan fungsi bak sampah tersebut. Setelah bak sampah selesai dibuat, langkah pertama adalah melakukan sosialisasi kepada masyarakat mengenai cara penggunaan dan pemilahan sampah organik dan anorganik agar</p>


		 <p>Link Blogspot:  <a href="https://medium.com/@kkndusunbrajan/dusun-brajan-peduli-lingkungan-inovasi-bak-sampah-ramah-lingkungan-56de9c45374e">https://medium.com/@kkndusunbrajan/dusun-brajan-peduli-lingkungan-inovasi-bak-sampah-ramah-lingkungan-56de9c45374e</a></p>		<p>masyarakat maupun relawan agar pengerjaan lebih cepat dan efisien. Bahan dan alat yang terbatas diatasi dengan memanfaatkan material yang ada secara optimal serta mencari dukungan atau bantuan dari pihak terkait.</p>	<p>pengelolaan lebih optimal.</p>
		<p>Kegiatan: Pembuatan kombucha  Waktu dan Lokasi: 60 menit posko dusun brajan  Sasaran dan Jumlah: warga dusun brajan 30 Orang  Narasumber(kalau ada):-  Hasil Kegiatan: Kombucha yang dihasilkan berpotensi dijadikan produk usaha minuman sehat  Foto Kegiatan:</p>  <p>Link Blogspot:  <a href="https://medium.com/@kkndusunbrajan/pembuatan-kombucha-minuman-fermentasi-kaya-manfaat-di-dusun-brajan-d6de1bfe5c87">https://medium.com/@kkndusunbrajan/pembuatan-kombucha-minuman-fermentasi-kaya-manfaat-di-dusun-brajan-d6de1bfe5c87</a></p>		<p>Kendala Salah satunya adalah keterbatasan pemahaman masyarakat mengenai proses fermentasi, sehingga beberapa peserta masih kesulitan dalam menjaga kebersihan alat maupun bahan yang digunakan. Cara mengatasinya memberikan pelatihan dan pendampingan mengenai teknik pembuatan kombucha yang higienis serta tahapan fermentasi yang benar. Penyediaan bahan baku dapat diatasi melalui kerja sama dengan pemasok lokal, sehingga kualitas teh, gula, maupun SCOBY dapat terjamin.</p>	<p>mendorong untuk mempraktikkan kembali pembuatan kombucha secara mandiri di rumah agar keterampilan yang diperoleh dapat terus terasah. Selain itu, akan dilakukan pendampingan lanjutan terkait standar kebersihan, takaran bahan, serta teknik fermentasi yang tepat agar kualitas kombucha tetap terjaga.</p>

		<p>Kegiatan: Senam Sore  Waktu dan Lokasi: 60 menit di dusun brajan  Sasaran dan Jumlah: ibu-ibu dan lansia 20 orang  Narasumber(kalau ada):-  Hasil Kegiatan: Peningkatan Kebugaran Fisik merasakan tubuh lebih segar, bugar, serta berkurangnya rasa pegal-pegal setelah rutin mengikuti kegiatan senam  Foto Kegiatan:</p>  <p>Link Kegiatan:  <a href="https://medium.com/@kkndusunbrajan/semangat-sehat-senam-sore-warga-lansia-dan-ibu-ibu-dusun-brajan-6863936c5213">https://medium.com/@kkndusunbrajan/semangat-sehat-senam-sore-warga-lansia-dan-ibu-ibu-dusun-brajan-6863936c5213</a></p>		<p>Kendala terutama karena adanya kesibukan rumah tangga, pekerjaan, atau kondisi kesehatan yang tidak stabil. Selain itu, sebagian peserta merasa cepat lelah atau kurang bugar, sehingga tidak mampu mengikuti gerakan senam secara penuh. Cara mengatasinya dengan menetapkan jadwal yang fleksibel agar peserta dapat menyesuaikan dengan aktivitas sehari-hari, serta memberikan porsi gerakan senam yang ringan bagi lansia sehingga mereka tetap bisa berpartisipasi tanpa merasa kelelahan.</p>	<p>Rencana tindak lanjut dari kegiatan senam sore bagi lansia dan ibu-ibu difokuskan pada keberlanjutan serta peningkatan partisipasi masyarakat dalam menjaga kesehatan jasmani. Senam akan dijadwalkan secara rutin, misalnya seminggu sekali, dengan melibatkan instruktur senam setempat atau kader kesehatan desa sebagai pendamping.</p>
		<p>Kegiatan: Penanganan Pertama Kegawatdaruratan di Rumah  Waktu dan Lokasi: 60 menit di posko 61  Sasaran dan Jumlah: warga dusun brajan 16 orang  Narasumber(kalau ada):  Hasil Kegiatan:  Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan peserta dalam melakukan pertolongan pertama pada kondisi darurat di rumah, seperti luka ringan, pingsan, gigitan ular, luka bakar, maupun tersedak.  Foto Kegiatan:</p>		<p>Kendala Salah satu hambatan yang muncul adalah minimnya pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam melakukan pertolongan pertama, sehingga banyak yang masih bingung ketika menghadapi kondisi darurat. Cara mengatasinya memberikan pelatihan praktis dengan metode sederhana yang mudah dipahami masyarakat, serta menggunakan</p>	<p>Rencana tindak lanjut dari kegiatan penanganan pertama kegawatdaruratan di rumah diarahkan untuk meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi situasi darurat. Setelah pelatihan dasar diberikan, masyarakat akan didorong untuk mempraktikkan kembali teknik pertolongan pertama seperti menangani luka ringan, pingsan,</p>

		 <p>Link Blogspot:  <a href="https://medium.com/@kkndusunbrajan/penanganan-pertama-kegawatdaruratan-di-rumah-panduan-praktis-untuk-keluarga-7df7e9a87226">https://medium.com/@kkndusunbrajan/penanganan-pertama-kegawatdaruratan-di-rumah-panduan-praktis-untuk-keluarga-7df7e9a87226</a></p>		<p>media simulasi agar peserta lebih terampil. Upaya lain adalah mendorong setiap rumah memiliki kotak P3K, baik melalui pengadaan bersama maupun bantuan dari donatur.</p>	<p>luka bakar, hingga gigitan ular agar keterampilan tetap terasah.</p>
2	Bidang Ekonomi	<p>Kegiatan: Pemberdayaan UMKM  Waktu dan Lokasi: 60 menit di rumah mbah uti  Sasaran dan Jumlah: warga UMKM dusun brajan  Narasumber(kalau ada):-  Hasil Kegiatan:  Meningkatnya akses pasar baik melalui pemasaran offline maupun digital (media sosial, marketplace, dsb.)  Foto Kegiatan:</p>  <p>Link Blogspot:  <a href="https://medium.com/@kkndusunbrajan/pemberdayaan-umkm-dusun-brajan-sinergi-warga-untuk-ekonomi-berkelanjutan-fb5bad7eb6af">https://medium.com/@kkndusunbrajan/pemberdayaan-umkm-dusun-brajan-sinergi-warga-untuk-ekonomi-berkelanjutan-fb5bad7eb6af</a></p>		<p>Keterbatasan mereka dalam mengakses dan memanfaatkan teknologi digital serta media sosial yang saat ini menjadi sarana utama promosi dan pemasaran. Dapat diatasi melalui pelatihan sederhana, kolaborasi dengan generasi muda, penggunaan platform yang mudah, dan pendampingan berkelanjutan.</p>	<p>Rencana tindak lanjut dari kegiatan pemberdayaan UMKM difokuskan pada peningkatan kapasitas usaha sekaligus keberlanjutan program. Setelah pelatihan dan pendampingan diberikan, pelaku UMKM didorong untuk menerapkan keterampilan yang diperoleh, baik dalam manajemen usaha, inovasi produk, maupun strategi pemasaran.</p>
3	Bidang Perkaderan dan Spiritualitas	<p>Kegiatan: Pengajian TPA Anak-Anak Dusun Brajan  Waktu dan Lokasi: 60 menit di masjid al-masryq dan al-mustaqfirin  Sasaran dan Jumlah: anak-anak 15 orang  Narasumber(kalau ada):-  Hasil Kegiatan: Menanamkan nilai-nilai akhlak mulia sejak usia dini  Foto Kegiatan:</p>		<p>Kendalanya kehadiran anak-anak yang belum konsisten karena kesibukan sekolah formal maupun kegiatan lain, serta kurangnya fokus dan kedisiplinan saat mengikuti pembelajaran. Cara mengatasinya menetapkan jadwal</p>	<p>Metode pembelajaran juga akan dibuat lebih variatif, misalnya melalui permainan edukatif, cerita islami, serta hafalan bersama, sehingga anak-anak lebih termotivasi untuk mengikuti kegiatan. Untuk</p>

		 <p>Link Blogspot:  <a href="https://medium.com/@kkndusunbrajan/pengajian-tpa-anak-anak-dusun-brajan-57ef55e86a00">https://medium.com/@kkndusunbrajan/pengajian-tpa-anak-anak-dusun-brajan-57ef55e86a00</a></p>		<p>pengajian yang lebih fleksibel dan konsisten, serta menerapkan metode belajar yang menyenangkan melalui permainan edukatif, cerita islami, maupun nyanyian agar anak-anak lebih fokus.</p>	<p>mendukung kelancaran pengajaran, akan dilibatkan tambahan pendamping dari kalangan remaja masjid maupun mahasiswa KKN sebagai tenaga bantu bagi ustadz dan ustadzah. Ke depannya, TPA Dusun Brajan diharapkan tidak hanya menjadi tempat belajar membaca Al-Qur'an.</p>
		<p>Kegiatan: Hapalan surat pendek dan do'a-do'a  Waktu dan Lokasi: 60 menit di masjid al-masryq  Sasaran dan Jumlah: anak-anak 15 Orang  Narasumber(kalau ada):-  Hasil Kegiatan: Membentuk kebiasaan baik dalam membaca dan mengamalkan surat pendek serta do'a dalam kehidupan sehari-hari  Foto Kegiatan:</p>  <p>Link Blogspot:  <a href="https://medium.com/@kkndusunbrajan/pembinaan-iman-anak-hapalan-surat-pendek-dan-doa-di-masjid-al-masryq-">https://medium.com/@kkndusunbrajan/pembinaan-iman-anak-hapalan-surat-pendek-dan-doa-di-masjid-al-masryq-</a></p>		<p>Kendalanya konsentrasi anak yang masih rendah, sehingga mereka mudah bosan dan sulit mempertahankan fokus dalam menghafal. Selain itu, perbedaan kemampuan menghafal antar anak juga menjadi tantangan, karena ada yang cepat menguasai materi sementara sebagian lainnya membutuhkan waktu lebih lama. Cara mengatasinya menerapkan metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, seperti melalui permainan edukatif, metode talaqqi (mengulang bersama-sama), dan penggunaan lagu</p>	<p>Untuk membuat proses menghafal lebih menarik, metode pembelajaran akan divariasikan, misalnya melalui lagu atau irama, permainan yang edukatif, serta pengulangan bersama (talaqqi) agar anak-anak lebih mudah mengingat materi. Ke depan, kegiatan ini akan dilengkapi dengan evaluasi berkala berupa tes hafalan, lomba kecil, atau penampilan di depan teman dan masyarakat, sehingga dapat menumbuhkan rasa percaya diri sekaligus meningkatkan motivasi anak.</p>

		<a href="#">3ab1f75a7b54</a>		atau irama untuk memudahkan hafalan.	
4	Bidang Pendidikan, Seni Budaya, dan Teknologi Informasi	<p>Kegiatan: Sosialisasi Literasi Digital  Waktu dan Lokasi: 60 menit di SD Negeri Kebonagung  Sasaran dan Jumlah: anak-anak 28 siswa  Narasumber(kalau ada):-  Hasil Kegiatan: Tumbuhnya kesadaran tentang etika digital, seperti menjaga jejak digital, privasi, serta sopan santun dalam berkomunikasi online  Foto Kegiatan:</p>  <p>Link Blogspot:  <a href="https://medium.com/@kknodusunbrajan/meningkatkan-wawasan-siswa-sosialisasi-literasi-digital-di-sd-negeri-kebonagung-874fc72b8020">https://medium.com/@kknodusunbrajan/meningkatkan-wawasan-siswa-sosialisasi-literasi-digital-di-sd-negeri-kebonagung-874fc72b8020</a></p>		<p>Kendala salah satunya adalah perbedaan tingkat pemahaman peserta terhadap teknologi. Sebagian peserta, terutama yang sudah lanjut usia, mengalami kesulitan dalam mengikuti materi karena keterbatasan kemampuan menggunakan perangkat digital. Cara mengatasinya menyusun materi dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami, serta menggunakan metode praktik langsung agar peserta lebih cepat menguasai keterampilan digital. Pendampingan tambahan diberikan kepada peserta yang mengalami kesulitan, dengan melibatkan relawan atau mahasiswa sebagai tutor.</p>	<p>Rencana tindak lanjut dari kegiatan sosialisasi literasi digital diarahkan untuk meningkatkan pemahaman sekaligus keterampilan masyarakat dalam menggunakan teknologi secara bijak dan produktif. Setelah sosialisasi selesai, peserta akan didorong untuk mempraktikkan langsung penggunaan media digital seperti cara memilah informasi yang benar, menjaga keamanan data pribadi, serta memanfaatkan media sosial atau platform digital untuk belajar maupun berwirausaha.</p>
5	Bidang Sosial, Hukum, dan Politik	<p>Kegiatan: mengadakan sosialisasi anti bullying di SD 1 Kebonagung  Waktu dan Lokasi: 120 menit di SD 1 Kebonagung  Sasaran dan Jumlah: 120 siswa  Narasumber(kalau ada):-  Hasil Kegiatan: setelah dilakukan sosialisasi anti bullying, siswa-siswi semakin mengerti mengenai apa itu bullying, dampak</p>		<p>Kendala Salah satunya adalah rendahnya pemahaman sebagian siswa tentang makna bullying, sehingga menganggap perilaku mengejek atau bercanda kasar sebagai hal yang biasa. Kendala</p>	<p>Rencana tindak lanjut dari kegiatan sosialisasi anti-bullying di SD Negeri Kebonagung ditujukan untuk menanamkan nilai empati, rasa saling menghargai, serta menciptakan lingkungan</p>

		<p>bullying, bentuk-bentuk bullying, dan hukuman jika membully</p> <p>Foto Kegiatan:</p>  <p>Link Blogspot:  <a href="https://medium.com/@kkndusunbrajan/sosialisasi-anti-bullying-di-sdn-kebonagung-wujudkan-sekolah-ramah-anak-6c9e43dd78b5">https://medium.com/@kkndusunbrajan/sosialisasi-anti-bullying-di-sdn-kebonagung-wujudkan-sekolah-ramah-anak-6c9e43dd78b5</a></p>		<p>lainnya adalah keterbatasan waktu kegiatan, sehingga materi yang disampaikan belum bisa dikupas secara mendalam. Cara mengatasinya penggunaan metode pembelajaran yang menarik dan interaktif, seperti permainan, drama pendek, atau simulasi sehingga siswa lebih mudah memahami pesan yang disampaikan. Kedua, melibatkan guru dan orang tua dalam sosialisasi agar mereka dapat mendampingi serta menanamkan nilai anti bullying secara konsisten di sekolah maupun di rumah.</p>	<p>sekolah yang aman dan nyaman bagi semua siswa. Setelah kegiatan sosialisasi, siswa akan diarahkan untuk mempraktikkan sikap saling menghormati dan tidak melakukan perundungan, baik secara verbal, fisik, maupun melalui media sosial.</p>
--	--	---	--	---	--

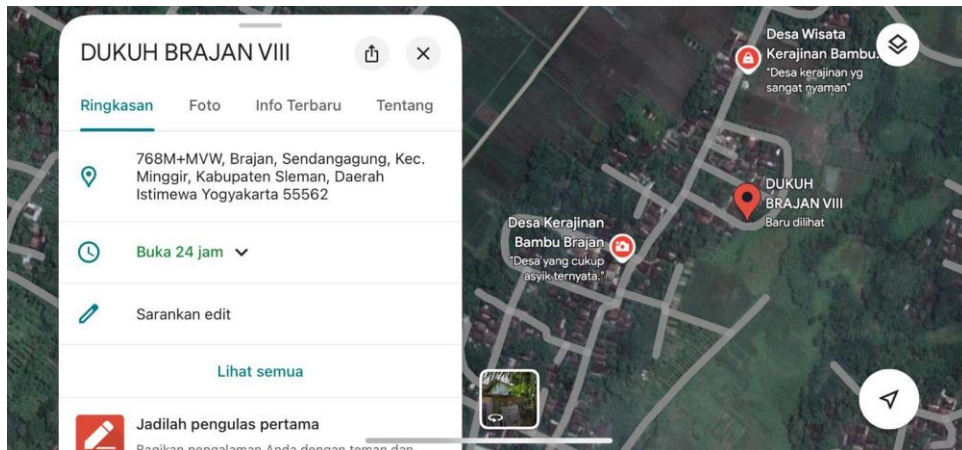
#### **D. Kesimpulan dan Saran**

Program kerja KKN di Dusun Brajan dapat terlaksana dengan baik dan memberi manfaat nyata bagi masyarakat. Berbagai kegiatan yang mencakup bidang kesehatan, pendidikan, lingkungan, ekonomi, hingga sosial berhasil meningkatkan wawasan, keterampilan, dan kesadaran warga dalam menjaga kebersihan, kesehatan, serta membiasakan pola hidup yang lebih sehat dan produktif. Melalui posyandu lansia, posyandu balita, pemeriksaan kesehatan, edukasi PHBS, sosialisasi literasi digital, hingga kampanye anti-bullying, masyarakat menjadi lebih peduli terhadap pentingnya pola hidup sehat, pendidikan karakter, serta pemanfaatan teknologi secara tepat. Di sisi lain, kegiatan pemberdayaan UMKM dan pelatihan pembuatan kombucha membuka peluang usaha baru bagi warga, sedangkan pembinaan spiritual melalui TPA dan hafalan surat pendek ikut memperkuat aspek religius anak-anak.

Agar manfaat program tetap berkelanjutan, dibutuhkan pendampingan lanjutan dari perangkat desa, kader kesehatan, maupun lembaga terkait secara rutin. Partisipasi masyarakat perlu terus ditumbuhkan sehingga setiap program dapat berjalan lebih optimal. Dukungan sarana, prasarana, dan fasilitas dari pemerintah maupun mitra eksternal sangat diperlukan terutama pada bidang kesehatan, pendidikan, dan ekonomi. Selain itu, kolaborasi antara sekolah, masyarakat, dan lembaga keagamaan juga perlu ditingkatkan untuk mewujudkan lingkungan yang sehat, cerdas, serta religius. Dengan tindak lanjut yang terarah, hasil KKN di Dusun Brajan dapat terus memberi dampak positif bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat secara berkesinambungan.

# Lampiran-Lampiran

## 1. Lampiran Peta Lokasi KKN



## 2. Lampiran Foto Kegiatan

 <p><b>Proker Kombucha</b></p>	 <p><b>proker pengadaan TPA</b></p>	 <p><b>proker Sosialisasi anti bullying</b></p>	 <p><b>proker literasi digital</b></p>	
 <p><b>Proker pertolongan pertama kegawadaruran di rumah</b></p>		 <p><b>kepemimpinan karang taruna</b></p>	 <p><b>Proker hapalan surat pendek dan do'a-do'aa</b></p>	
				

<p><b>Proker perilaku hidup bersih dan sehat</b></p>				
 <p><b>proker senam sore bersama lansia</b></p>				
 <p><b>posyandu balita</b></p>				
 <p><b>posyandu balita</b></p>				
 <p><b>sosialisasi PTM diabetes melitus</b></p>				
 <p><b>sosialisasi hipertensi</b></p>				



cek kesehatan gratis

--	--	--	--	--

### 3. Daftar hadir kegiatan



KULIAH KERJA NYATA (KKN) REGULER KELOMPOK 61

UNIVERSITAS AISYIAH YOGYAKARTA

Sekretariat : RT.01/RW.17, Brajan, Sendangagung, Kec. Minggir, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55562



No	Nama	Lembaga	Keterangan
1	Sikola	CPM	
2	Bedhe S.	Riv 17	
3	Nur Hidayah	KWT	
4	Saryoto	RT 01	
5	Samiyem	Kader posyandu	
6	Isminiah Hidayati	PKK	
7	TRIYANTA	Masjid Brajan	
8	SUGIHO	Ket. RT. 03.	
9	ULIYASTO		
10	RISKY		
11	ANGGA		
12	Uri		
13	BAYU		
14	Yatmi	BKL	
15	ERA	RT 05	
16	Bambang U	Rt 05	
17			
18			
19			
20			
21			
22			
23			
25			

No	Nama	Keterangan
1	Semi	RT 02 <i>dm</i>
2	ISWANGI	
3	Muryani	RT 04
4	Marniah	RT. 02 <i>pu</i>
5	Samiyem	RT 01 <i>Akh</i>
6	Suryati	RT 02 <i>Akh</i>
7	Silac	RT 03 <i>gud-</i>
8	B. Pantí	RT-03 <i>A</i>
9	Ning	RT-03 <i>As.</i>
10	Yatmi	RT 01 <i>Ah</i>
11	Suharti	RT 02 <i>gud</i>
12	Pestu	RT 02 <i>gud</i>
13	Rizki adhi ST	RT 06 <i>gud</i>
14	Fajr. nenda. P	RT. 03 <i>gud</i>
15	SUPARMAN	RW 18 <i>gud</i>
16	A. Didik Aditya P	Karang Taruna <i>gud</i>
17		
18		
19		
20		
21		
22		
23		

Cek Kesehatan Gratis

No	Nama	Keterangan
1	Etiyana / 64 tahun / 111/67 / 116	
2	Jummen / 65 tahun / <sup>149</sup> -/02 / 149	
3	Kardi / 60 tahun / <sup>147</sup> -/01 / 548	
4	Radiem / 65 tahun / <sup>129</sup> -/00 / 111	
5	Kris / 38 tahun / <sup>120</sup> -/72 / 79	
6	Saminan / 72 tahun / <sup>131</sup> -/00 / 117	
7	Sulastri / 70 tahun / <sup>137</sup> -/68 / 176	
8	Trianingrah / 37 tahun / / <del>100</del> 68	
9	Sunem / 57 tahun / <sup>165</sup> -/00 /	
10	Sutrisno / 58 tahun / <sup>106</sup> -/04 / 157	
11	Ponio / 79 tahun / <sup>196</sup> -/78 /	
12	Ariano / 48 tahun / <sup>102</sup> -/72 /	
13	Febri / 17 tahun / <sup>133</sup> -/07 /	
14	Atri / 20 tahun / <sup>111</sup> -/76 /	
15	Sukarjo / 63 tahun / <sup>139</sup> -/70 / 139	
16	Ariiz / 38 tahun / / 105	
17		
18		
19		
20		
21		
22		
23		

10/1/17

25	Almat / / 110
26	Yogi / 147/84 / 136
27	Wisudwanarjo / 198/102 / 151
28	Mbah Wagyeem / 154/69 / 174
29	Kumirah / 171/90 / 102
30	Juht / 180/118 / 199
31	Sri / 112/59 /
32	Geyono / 174/110 / 306
33	Santikem / 150/80 / 110
34	Siratmi / 104/50
35	Ponidi / 139/82
36	Kristina / 145/74 / 139
37	Karinten / 153/72 / <del>122</del> 122
38	Tuminah / 186/73 / 199
39	Mangsti / 107/61
40	Getu / 108/75 / 104
41	Ning / 123/106
42	Yusma / 117/62 / 1274
43	Guguyem / 150/81
44	Pak Suparman / 188/95 /
45	Yanti / / 142
46	Jupanti / / 188
47	Chunan / 170/80
48	Mardo / 123/80
49	Sudimen / 101/67 / 117
50	Bedi / 117/82

#### **4. Lain-lain**